

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN 2 Kalahang

Tempat atau lokasi yang diambil merupakan salah satu yang terletak didaerah pedesaan, tepatnya di Desa Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Kalahang merupakan sekolah yang dibangun atas dasar Inpres. Meskipun begitu kehadiran SDN ini tidak begitu saja ada tetapi karena adanya usaha dari masyarakat Desa Kalahang agar didesa tersebut didirikan Sekolah mengingat jumlah penduduk yang cukup padat, sehingga dengan demikian peran serta masyarakat turut menentukan lancar tidaknya kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

SDN Penyuluh Budi yang merupakan asal mula SDN 2 Kalahang berdiri pada tahun 1967. Oleh masyarakat Desa Kalahang untuk kegiatan belajar karena dengan sekolah yang ada sebelumnya letaknya agak jauh dari rumah penduduk. Dengan dasar itulah akhirnya Masyarakat mengusulkan agar dapat dibangun Sekolah Dasar di Desa Kalahang yang menurut studi kelayakan sangat memungkinkan berdasarkan data kepadatan penduduk. Akhirnya oleh pemerintah dikabulkan permintaan.

Masyarakat tersebut dikabulkan sehingga berdirilah SDN Penyuluh Budi. Kemudian pada tahun 1993 berganti nama menjadi SDN 2 Kalahang

2. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan di SDN 2 Kalahang

Sejak berdirinya sampai sekarang, Sekolah Dasar Negeri 1 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong terus berkembang, jumlah guru dan muridnya semakin banyak. Pada tahun pelajaran 2013/2014 jumlah guru Sekolah Dasar Negeri 1 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong berjumlah 12 orang. Identitas pegawai ini dikemukakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Identitas Pegawai Sekolah Dasar Negeri 1 Kalahang Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama Guru	Tingkat Ijazah	Jabatan	Status
1	Latifah, S.Pd	S 1	Kepsek	GT
2	Hj. Mulyati, A.Ma	D 2	Guru PAI 1 s/d VI	GT
3	Hj. Ruslina, S.Pd.SD	S 1	Wali Kelas I	GT
4	Haderati Ratusiah, S.Pd.SD	S 1	Wali Kelas II	GT
5	Hariyani, A.Ma.Pd	D 2	Wali Kelas III	GT
6	Siti Norsaidah, S.Pd.SD	S 1	Wali Kelas IV	GT
7	Hj. Fahriah, S.Pd.SD	S 1	Wali Kelas V	GT
8	Yunita Norhalisa, S.Pd.SD	S 1	Wali Kelas VI	GT
9	Harliana, S.Pd	S 1	Guru Mata Pelajaran	GTT
10	Lamsiar, S.Pd`	S 1	Guru Mata Pelajaran	GTT

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong berjumlah 10 orang. Dari jumlah tersebut, 8 orang berstatus guru tetap (GT), sedangkan guru tidak tetap (GTT) ada 2 orang.

3. Keadaan Peserta Didik SDN 2 Kalahang

Keadaan siswa pada Sekolah Dasar Negeri 1 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong 2013/2014 seluruhnya berjumlah 75 orang terdiri dari kelas I sampai dengan kelas VI. Untuk kelas I sampai dengan kelas VI masing-masing terdiri satu kelas, untuk mengetahui perincian jumlah siswa tersebut akan dikemukakan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Anak Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	6	7	13
2.	II	4	6	10
3.	III	7	5	12
4.	IV	4	6	10
5.	V	5	9	14
6.	VI	11	5	16
TOTAL		37	38	75

Sumber : Dokumentasi SDN 2 Kalahang

Dari tabel di atas diketahui, jumlah siswa laki-laki 37 orang dan perempuan 38 orang sehingga seluruhnya berjumlah 75 orang. Mereka semua berasal dari desa Kalahang dan sekitarnya.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Kalahang

Sarana dan fasilitas yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri 1 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong meliputi: ruang teori/kelas,

laboratorium, kantor, ruang ibadah, dan lain-lain. Perinciannya dikemukakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana Dan Fasilitas Sekolah Dasar Negeri 1 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Sarana dan Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang teori / kelas	6 buah	I, II, III, IV, V, VI
2	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	-
3	Ruang guru	2 buah	-
4	Ruang TU	1 buah	-
5	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1 Buah	-
6	Rumah penjaga sekolah	1 buah	-
7	Kamar mandi / WC	3 buah	2 untuk siswa, 1 untuk guru
8	Gudang/ Dapur	1 Buah	-
9	Lapangan olahraga	1 buah	-

Sumber : Dokumentasi Sekolah Dasar Negeri 2 Kalahang

Dari tabel di atas diketahui bahwa Sekolah Dasar Negeri 1 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong memiliki sejumlah sarana dan fasilitas sekolah yang relatif mencukupi untuk keperluan belajar mengajar dan administrasi sekolah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Tindakan Siklus I

a. Siklus I pertemuan 1

1) Skenario Pembelajaran

Melaksanakan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1, maka dilakukan persiapan terlebih dahulu yaitu menyusun RPP, menyiapkan media dan alat-alat

bantu yang digunakan, menyusun format observasi/pengamatan dan menyusun instrumen penilaian.

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal

Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran, Apersepsi, Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Kegiatan Inti

Guru mengajak siswa menuju tempat wudhu guru menempelkan media gambar tentang kegiatan berwudhu. Setelah anak-anak siap menerima pelajaran guru mulai menyampaikan materi berwudhu sambil mempraktikkan kegiatan berwudhu. Guru menunjuk salah satu siswa untuk mempraktikkan kegiatan berwudhu dengan panduan gambar. Selama kegiatan berwudhu sedang dilaksanakan siswa guru menyuruh siswa lain untuk memperhatikan sekaligus mengawasi dan membetulkan tatacara yang masih salah dilaksanakan siswa. Siswa diharuskan mengulang kembali latihan cara berwudhu yang baik untuk mencapai gerakan otomatis yang benar, dalam hal ini dilakukan sampai tiga kali pengulangan. Pengulangan yang ketiga kalinya atau terakhir guru siswa melaksanakan tanpa media gambar, guru melakukan evaluasi pada hasil belajar siswa, dengan lembar tes untuk kerja siswa. Evaluasi dilakukan pada saat melakukan kegiatan berwudhu yang ketiga kalinya

Kegiatan Akhir

Refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang syarat sah dan syarat wajib salat. Evaluasi

3) Hasil Observasi

a) Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilaksanakan saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan 1 konsentrasi observasi pada aktivitas guru dalam mengaplikasikan media gambar. Pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel dan Gambar berikut :

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

Siklus I	Tahap Pelaksanaan											
Parameter	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Nilai	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2
Jumlah	29											
Persentasi	60,42% (Baik)											

Keterangan

Kualifikasi Persentasi :

76 – 100 % = Baik sekali

56 – 75 % = Baik

40 – 55 % = Cukup

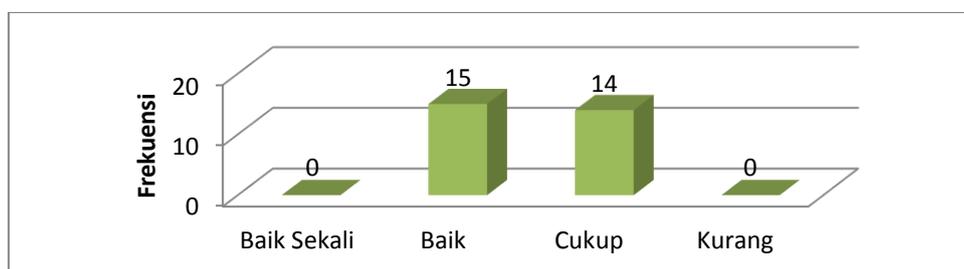
00 – 39 % = Kurang

$$\text{Persentasi Aktivitas} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan I				Ket
		Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	
		4	3	2	1	
1.	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti ccm.pembelajaran			√		
2.	Appersepsi			√		
3.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai		√			

4.	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus		√			
5.	Guru membagi siswa dalam kelompok heterogen			√		
6.	Guru mengajak siswa menuju tempat wudhu guru menempelkan media gambar tentang kegiatan berwudhu. Setelah anak-anak siap menerima pelajaran guru mulai menyampaikan materi berwudhu sambil mempraktekkan kegiatan berwudhu			√		
7.	Guru menunjuk salah satu siswa untuk mempraktekkan kegiatan berwudhu dengan panduan gambar			√		
8.	Selama kegiatan berwudhu sedang dilaksanakan siswa guru menyuruh siswa lain untuk memperhatikan sekaligus mengawasi dan membetulkan tatacara yang masih salah dilaksanakan siswa			√		
9.	Siswa diharuskan mengulang kembali latihan cara berwudhu yang baik untuk mencapai gerakan otomatis yang benar, dalam hal ini dilakukan sampai tiga kali pengulangan		√			
10.	Pengulangan yang ketiga kalinya atau terakhir guru siswa melaksanakan tanpa media gambar, guru melakukan evaluasi pada hasil belajar siswa, dengan lembar tes untuk kerja siswa. Evaluasi dilakukan waktu kegiatan berwudhu yang ketiga		√			
11.	Refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani		√			
12.	Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang praktek berwudhu			√		
Jumlah		0	15	12	0	
Nilai		27				

Berikut disajikan grafik aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 :



Gambar 4.1 Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

Gambar di atas menunjukkan aktifitas guru dalam menerapkan Media gambar terbagi dalam 4 klasifikasi yaitu skor baik sekali berjumlah 0, skor baik

15, skor cukup 14, skor kurang 0. Dari Gambar di atas, aktifitas guru mencapai total 29 persentase aktifitas mencapai 60,42 % dengan kualifikasi baik.

b) Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan peneliti, maka aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Aspek yang diamati				
		Keaktifan	Kedisiplinan	Keantusiasan	Kerjasama	Ketuntasan
1	A	2	2	2	2	3
2	B	2	1	2	2	3
3	C	3	2	1	2	3
4	D	2	1	3	2	2
5	E	2	2	2	2	2
6	F	1	2	2	1	3
7	G	2	3	2	3	1
8	H	2	2	2	1	2
9	I	2	3	2	2	2
10	J	2	3	2	2	2
Jumlah		20	21	20	19	23
Rata-rata		2	2,1	2	1,9	2,3
Rata-rata Keseluruhan		2,06				

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Rata-rata :

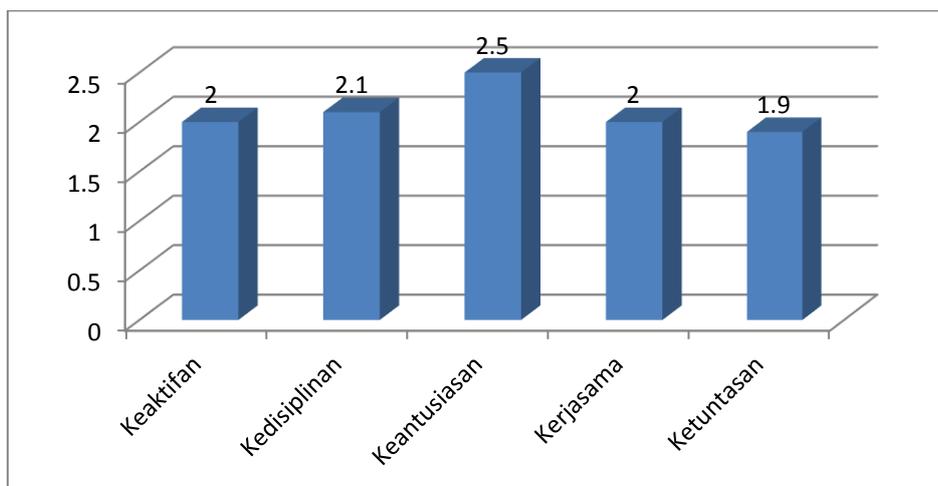
3,1 - 4,0 = Baik Sekali

2,3 - 3,0 = Baik

1,6 - 2,2 = Cukup

0 - 1,5 = Kurang

Data di atas dapat diperjelas dalam bentuk grafik di bawah ini :



Gambar 4.2 Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan data di atas keaktifan rata-rata nilai 2 dengan kategori cukup, kedisiplinan dengan nilai rata-rata 2,1 kategori cukup, keantusiasan mendapat nilai rata-rata 2,5 dengan kategori baik, kerjasama mendapat nilai rata-rata 2 dengan kategori cukup, dan ketuntasan mendapat rata-rata nilai 1,9 dengan kategori cukup.

Secara klasikal tingkat aktifitas siswa saat pembelajaran berlangsung mencapai kategori cukup dengan rata-rata 2,06.

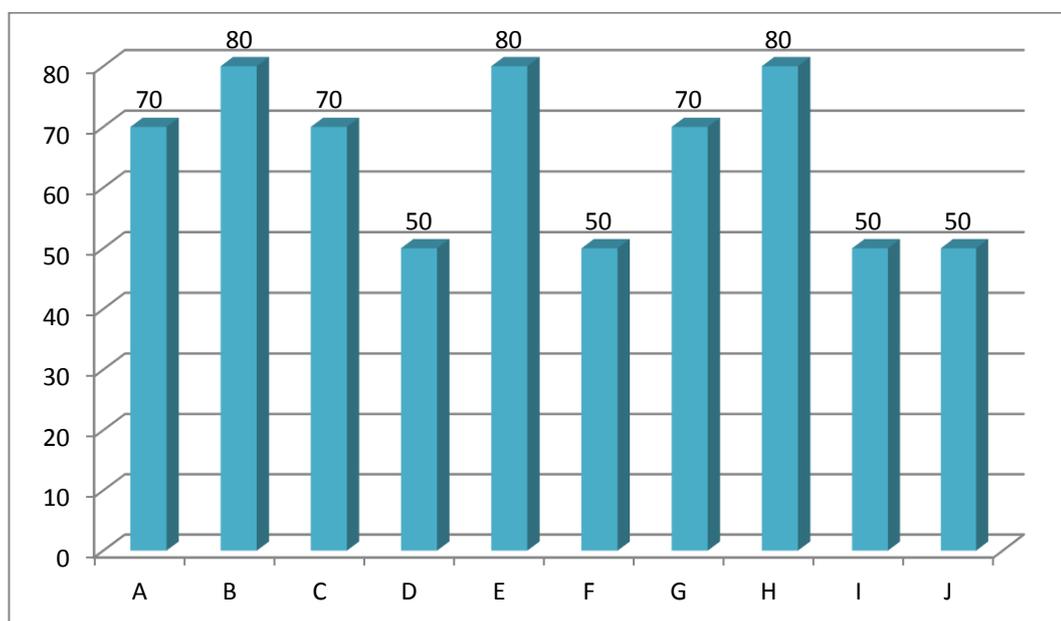
c) Hasil Belajar

Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

NO	Nama Siswa	Hasil Belajar		Ket
		Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas	
1	A	70	Tuntas	KKM: 65
2	B	80	Tuntas	
3	C	70	Tuntas	
4	D	50	Tidak Tuntas	
5	E	80	Tuntas	
6	F	50	Tidak Tuntas	
7	G	70	Tuntas	
8	H	80	Tuntas	
9	I	50	Tidak Tuntas	
10	J	50	Tidak Tuntas	
Jumlah		650		
Rata-rata		65		
Persentase Keberhasilan		60%		

Berdasarkan data tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut :



Gambar 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

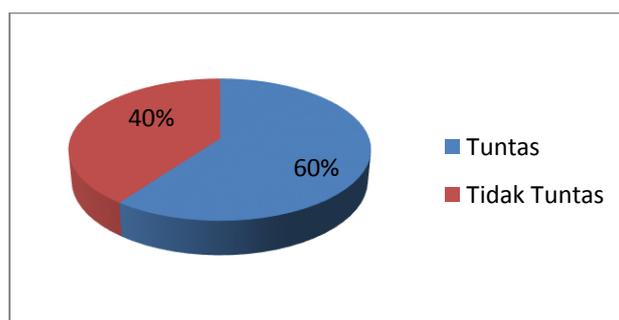
Berdasarkan tabel dan gambar hasil tes pada siklus I pertemuan 1 di atas dapat dinyatakan bahwa terdapat siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 80

sebanyak 3 anak, 3 Orang mendapat nilai 70. Siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu 4 anak yang mendapat nilai 50.

Hasil belajar siswa kelas II SDN 2 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong mengalami peningkatan dibanding sebelum diterapkan media gambar. hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dimana rata-rata nilai 65 dengan ketuntasan klasikal sebesar 60% dibanding sebelum diterapkan metode sebesar 50%.

Hasil belajar siswa kelas II SDN 2 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong pada siklus I Pertemuan 1 dari 10 siswa terdapat 6 siswa yang telah memenuhi KKM sebesar 65 dengan persentasi 60% sedangkan siswa yang belum tuntas yaitu siswa yang nilainya belum mencapai nilai KKM 65 sebanyak 6 anak atau dengan persentasi 40%.

Adapun Gambar ketuntasan belajar siswa secara klasikal siklus 1 pertemuan 1 sebagai berikut :



Gambar 4.4 Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I Pertemuan 1

b. Siklus I pertemuan 2

1) Skenario Pembelajaran

Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses

pembelajaran. Apersepsi. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal

Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran, Apersepsi, Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Kegiatan Inti

Guru mengajak siswa menuju tempat wudhu guru menempelkan media gambar tentang kegiatan berwudhu. Setelah anak-anak siap menerima pelajaran guru mulai menyampaikan materi berwudhu sambil mempraktikkan kegiatan berwudhu. Guru menunjuk salah satu siswa untuk mempraktikkan kegiatan berwudhu dengan panduan gambar. Selama kegiatan berwudhu sedang dilaksanakan siswa guru menyuruh siswa lain untuk memperhatikan sekaligus mengawasi dan membetulkan tatacara yang masih salah dilaksanakan siswa. Siswa diharuskan mengulang kembali latihan cara berwudhu yang baik untuk mencapai gerakan otomatis yang benar, dalam hal ini dilakukan sampai tiga kali pengulangan. Pengulangan yang ketiga kalinya atau terakhir guru siswa melaksanakan tanpa media gambar, guru melakukan evaluasi pada hasil belajar siswa, dengan lembar tes untuk kerja siswa. Evaluasi dilakukan pada saat melakukan kegiatan berwudhu yang ketiga kalinya

Kegiatan Akhir

Refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang syarat sah dan syarat wajib salat. Evaluasi

3) Hasil Observasi

a) Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilaksanakan saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Pada Siklus I pertemuan 2 konsentrasi observasi pada aktivitas guru dalam mengaplikasikan media gambar. Pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel dan Gambar berikut :

Tabel 4.7 Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

Siklus I	Tahap Pelaksanaan											
Parameter	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Nilai	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
Jumlah	36											
Persentasi	75,00% (Baik)											

Keterangan

Kualifikasi Persentasi :

76 – 100 % = Baik sekali

56 – 75 % = Baik

100%

40 – 55 % = Cukup

00 – 39 % = Kurang

$$\text{Persentasi Aktivitas} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times$$

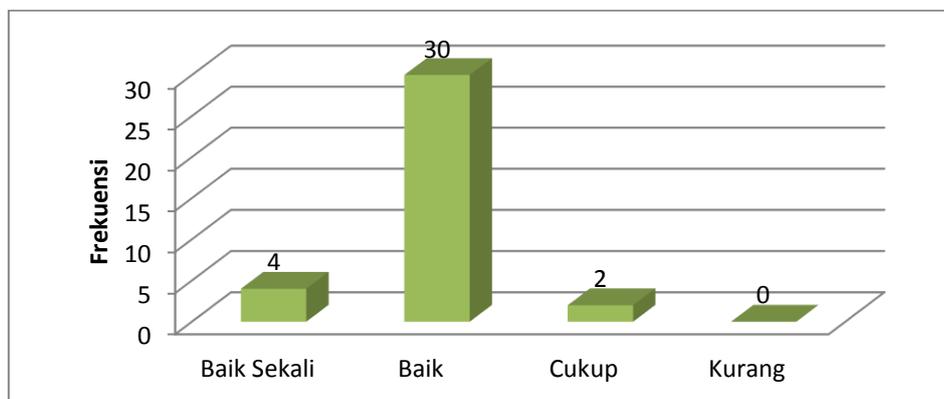
Keterangan Parameter :

1. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran (3)
2. Apersepsi (3)
3. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai (3)
4. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus (3)
5. Guru membagi siswa dalam kelompok heterogen (3)

6. Guru mengajak siswa menuju tempat wudhu guru menempelkan media gambar tentang kegiatan berwudhu. Setelah anak-anak siap menerima pelajaran guru mulai menyampaikan materi berwudhu sambil mempraktekkan kegiatan berwudhu (3)
7. Guru menunjuk salah satu siswa untuk mempraktekkan kegiatan berwudhu dengan panduan gambar (2)
8. Selama kegiatan berwudhu sedang dilaksanakan siswa guru menyuruh siswa lain untuk memperhatikan sekaligus mengawasi dan membetulkan tatacara yang masih salah dilaksanakan siswa (3)
9. Siswa diharuskan mengulang kembali latihan cara berwudhu yang baik untuk mencapai gerakan otomatis yang benar, dalam hal ini dilakukan sampai tiga kali pengulangan (4)
10. Pengulangan yang ketiga kalinya atau terakhir guru siswa melaksanakan tanpa media gambar, guru melakukan evaluasi pada hasil belajar siswa, dengan lembar tes untuk kerja siswa. Evaluasi dilakukan pada saat melakukan kegiatan berwudhu yang ketiga kalinya (3)
11. Refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani (3)
12. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang praktek berwudhu (3)

Berikut disajikan grafik aktivitas guru pada siklus I

Pertemuan 2 :



Gambar 4.5 Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

Gambar di atas menunjukkan aktifitas guru dalam menerapkan Media gambar terbagi dalam 4 klasifikasi yaitu skor baik sekali berjumlah 4, skor baik

30, skor cukup 2, skor kurang baik 0. Dari Gambar di atas, aktifitas guru mencapai total 36 persentase aktifitas mencapai 75 % dengan kualifikasi baik.

b) Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan peneliti, maka aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Aspek yang diamati				
		Keaktifan	Kedisiplinan	Keantusiasan	Kerjasama	Ketuntasan
1	A	2	3	2	3	3
2	B	2	2	2	2	3
3	C	3	2	2	2	3
4	D	2	2	3	2	2
5	E	3	2	2	3	2
6	F	2	2	2	2	3
7	G	2	3	2	3	2
8	H	2	2	2	2	2
9	I	2	3	2	2	2
10	J	2	3	2	2	2
Jumlah		22	24	21	23	24
Rata-rata		2,2	2,4	2,1	2,3	2,4
Rata-rata Keseluruhan		2,28				

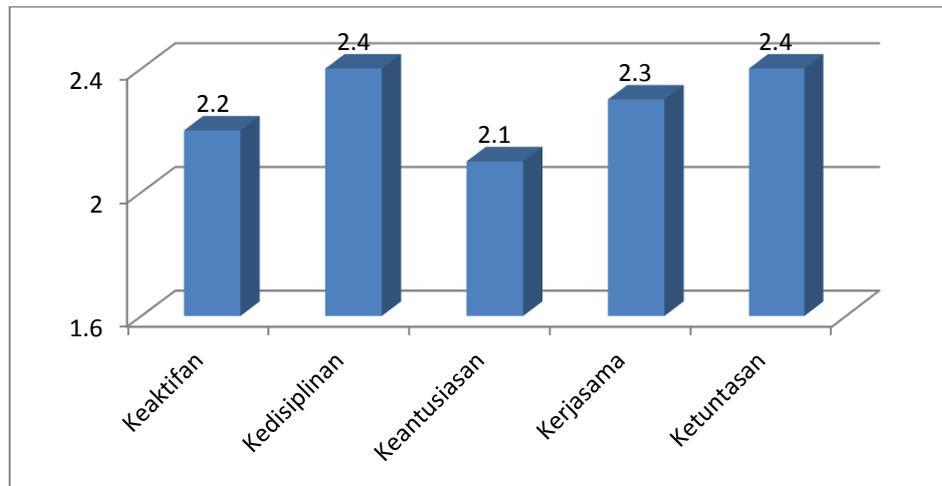
Keterangan :

4 = Baik Sekali
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang

Rata-rata :

3,1 - 4,0 = Baik Sekali
 2,3 - 3,0 = Baik
 1,6 - 2,2 = Cukup
 0 - 1,5 = Kurang

Data di atas dapat diperjelas dalam bentuk grafik di bawah ini :



Gambar 4.6 Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan data di atas keaktifan rata-rata nilai 2,2 dengan kategori cukup, kedisiplinan dengan nilai rata-rata 2,4 kategori baik, keantusiasan mendapat nilai rata-rata 2,1 dengan kategori cukup, kerjasama mendapat nilai rata-rata 2,3 dengan kategori baik, dan ketuntasan mendapat rata-rata nilai 2,4 dengan kategori baik.

Secara klasikal tingkat aktifitas siswa saat pembelajaran berlangsung baru mencapai cukup dengan rata-rata 2,28.

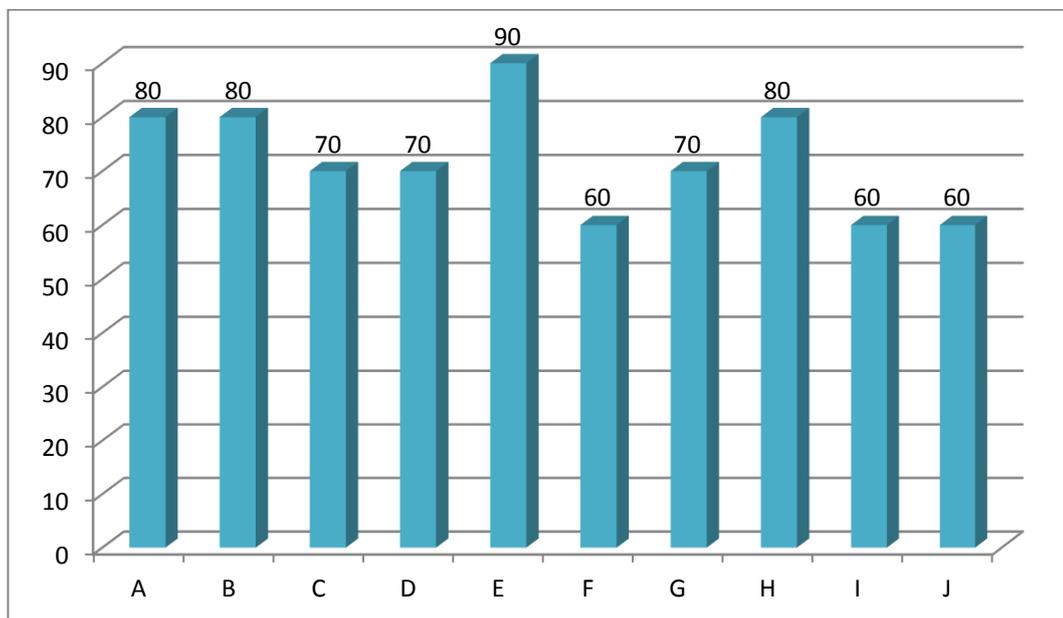
c) Hasil Belajar

Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

NO	Nama Siswa	Hasil Belajar		Ket
		Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas	
1	A	80	Tuntas	KKM: 65
2	B	80	Tuntas	
3	C	70	Tuntas	
4	D	70	Tuntas	
5	E	90	Tuntas	
6	F	60	Tidak Tuntas	
7	G	70	Tuntas	
8	H	80	Tuntas	
9	I	60	Tidak Tuntas	
10	J	60	Tidak Tuntas	
Jumlah		720		
Rata-rata		72		
Persentase Keberhasilan		70%		

Berdasarkan data tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut :



Gambar 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

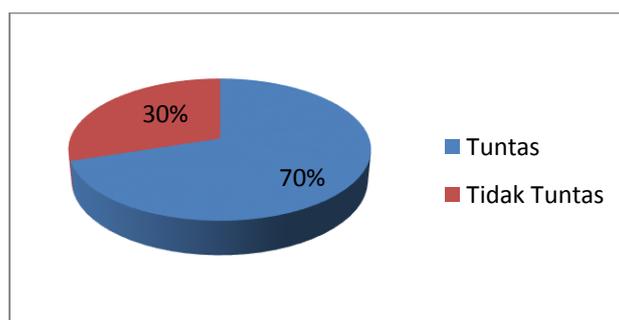
Berdasarkan tabel dan gambar hasil tes pada siklus I pertemuan 2 di atas dapat dinyatakan bahwa terdapat siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 80

sebanyak 3 anak, 3 Orang mendapat nilai 70. Siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu 4 anak yang mendapat nilai 50.

Hasil belajar siswa kelas II SDN 2 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong mengalami peningkatan dibanding sebelum diterapkan media gambar. hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dimana rata-rata nilai 65 dengan ketuntasan klasikal sebesar 60% dibanding sebelum diterapkan metode sebesar 50%.

Hasil belajar siswa kelas II SDN 2 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong pada siklus I Pertemuan 2 dari 10 siswa terdapat 6 siswa yang telah memenuhi KKM sebesar 65 dengan persentasi 60% sedangkan siswa yang belum tuntas yaitu siswa yang nilainya belum mencapai nilai KKM 65 sebanyak 6 anak atau dengan persentasi 40%.

Adapun Gambar ketuntasan belajar siswa secara klasikal siklus I pertemuan 2 sebagai berikut :



Gambar 4.8 Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I Pertemuan 2

c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I dapat direfleksikan sebagai berikut :

Tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada materi praktik berwudhu dengan menerapkan media gambar. oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi praktik berwudhu.

Pada siklus I secara klasikal pembelajaran belum tuntas karena baru 6 dari 10 siswa yang memenuhi nilai KKM yaitu 65 dengan persentasi ketuntasan klasikal mencapai 60% belum memenuhi ketuntasan minimal yaitu 85%. Melalui diskusi dengan pengamat beberapa hal yang direfleksikan yaitu : 1) siswa tidak fokus pada pelajaran kegiatan berwudhu masih dianggap main-main. 2) siswa masih banyak melakukan kegiatan diluar konteks pembelajaran, seperti bermain-main pada saat siswa lain melaksanakan latihan berwudhu. 3) siswa jarang bahkan tidak melaksanakan berwudhu dirumah. Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka siswa perlu dimotivasi untuk belajar berwudhu lebih rajin dirumah. guru juga melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan pengamat tentang penyusunan RPP siklus II yang lebih disesuaikan dengan karakteristik anak dan media gambar, dan materi yang disampaikan diharapkan hasil yang diperoleh dapat memenuhi ketuntasan klasikal yaitu 85%.

Siswa belum terbiasa dengan penerapan media gambar karena mereka belum pernah melaksanakan sebelumnya. Dari lima indikator yang diamati semuanya belum maksimal. Perbaikan yang harus dibenahi pada siklus II yaitu keaktifan siswa perlu dimotivasi agar siswa lebih bersemangat. Untuk meningkatkan aktivitas siswa maka siswa dimotivasi agar selalu bersemangat artinya guru harus terus memberi semangat bahwa pembelajaran yang

dilaksanakan akan membawa manfaat dalam kehidupan sehari-hari, guru memberikan motivasi tentang pentingnya saling bekerja dalam tim karena dengan saling tolong menolong ketuntasan dapat tercapai dan yang lebih penting membiasakan siswa untuk menyelesaikan masalah secara bersama-sama.

Kemampuan guru sudah termasuk baik. Namun pada parameter Guru menunjuk salah satu siswa untuk mempraktekkan kegiatan berwudhu dengan panduan gambar masih kurang karena siswa masih malas-malasan mengikuti. Hal ini perlu diperbaiki dengan lebih serius dalam memperhatikan kesalahan siswa dalam melaksanakan berwudhu. Untuk lebih mengaktifkan siswa yaitu guru hanya mengarahkan saja agar siswa tanpa motivasi tambahan. Selain itu agar lebih efektif pengamat juga menyarankan agar guru menggunakan media gambar yang berwarna dan lebih besar agar kesalahan siswa dalam gerakan dan bacaan dapat dikurangi.

2. Tindakan Siklus II

a. Siklus II pertemuan 1

1) Skenario Pembelajaran

Melaksanakan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1, maka dilakukan persiapan terlebih dahulu yaitu menyusun RPP, menyiapkan media dan alat-alat bantu yang digunakan, menyusun format observasi/pengamatan dan menyusun instrumen penilaian.

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal

Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses

pembelajaran, Apersepsi, Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Kegiatan Inti

Guru mengajak siswa menuju tempat wudhu guru menempelkan media gambar tentang kegiatan berwudhu. Setelah anak-anak siap menerima pelajaran guru mulai menyampaikan materi berwudhu sambil mempraktikkan kegiatan berwudhu. Guru menunjuk salah satu siswa untuk mempraktikkan kegiatan berwudhu dengan panduan gambar. Selama kegiatan berwudhu sedang dilaksanakan siswa guru menyuruh siswa lain untuk memperhatikan sekaligus mengawasi dan membetulkan tatacara yang masih salah dilaksanakan siswa. Siswa diharuskan mengulang kembali latihan cara berwudhu yang baik untuk mencapai gerakan otomatis yang benar, dalam hal ini dilakukan sampai tiga kali pengulangan. Pengulangan yang ketiga kalinya atau terakhir guru siswa melaksanakan tanpa media gambar, guru melakukan evaluasi pada hasil belajar siswa, dengan lembar tes untuk kerja siswa. Evaluasi dilakukan pada saat melakukan kegiatan berwudhu yang ketiga kalinya

Kegiatan Akhir

Refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang syarat sah dan syarat wajib salat. Evaluasi

3) Hasil Observasi

a) Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilaksanakan saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Pada Siklus II pertemuan 1 konsentrasi observasi pada aktivitas guru dalam mengaplikasikan media gambar. Pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel dan Gambar berikut :

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

Siklus II	Tahap Pelaksanaan											
Parameter	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Nilai	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3
Jumlah	42											
Persentasi	87,50% (Baik Sekali)											

Keterangan

Kualifikasi Persentasi :

76 – 100 % = Baik sekali

56 – 75 % = Baik

100%

40 – 55 % = Cukup

00 – 39 % = Kurang

$$\text{Persentasi Aktivitas} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times$$

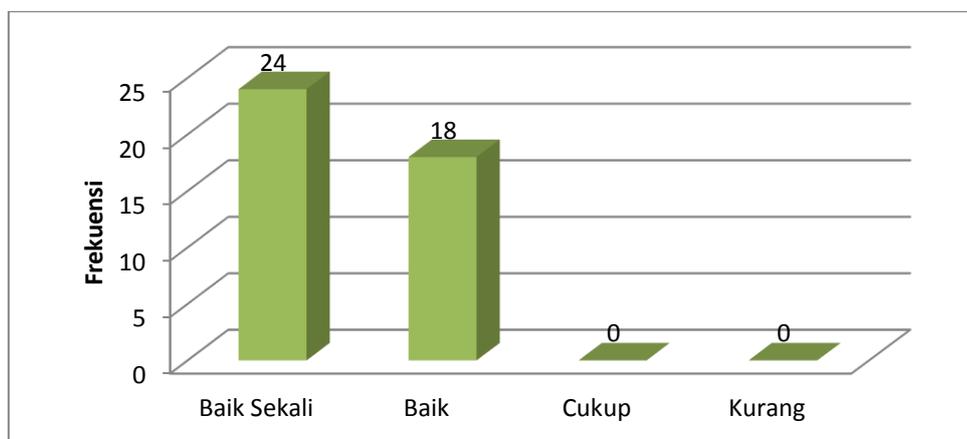
Keterangan Parameter :

1. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran (4)
2. Apersepsi (3)
3. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai (4)
4. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus (3)
5. Guru membagi siswa dalam kelompok heterogen (4)
6. Guru mengajak siswa menuju tempat wudhu guru menempelkan media gambar tentang kegiatan berwudhu. Setelah anak-anak siap menerima pelajaran guru mulai menyampaikan materi berwudhu sambil mempraktekkan kegiatan berwudhu (3)
7. Guru menunjuk salah satu siswa untuk mempraktekkan kegiatan berwudhu dengan panduan gambar (4)
8. Selama kegiatan berwudhu sedang dilaksanakan siswa guru menyuruh siswa lain untuk memperhatikan sekaligus mengawasi dan membetulkan tatacara yang masih salah dilaksanakan siswa (4)
9. Siswa diharuskan mengulang kembali latihan cara berwudhu yang baik untuk mencapai gerakan otomatis yang benar, dalam hal ini dilakukan sampai tiga kali pengulangan (4)

10. Pengulangan yang ketiga kalinya atau terakhir guru siswa melaksanakan tanpa media gambar, guru melakukan evaluasi pada hasil belajar siswa, dengan lembar tes untuk kerja siswa. Evaluasi dilakukan pada saat melakukan kegiatan berwudhu yang ketiga kalinya (3)
11. Refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani (3)
12. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang praktek berwudhu (3)

Berikut disajikan grafik aktivitas guru pada siklus II

Pertemuan 1 :



Gambar 4.9 Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

Gambar di atas menunjukkan aktifitas guru dalam menerapkan Media gambar terbagi dalam 4 klasifikasi yaitu skor baik sekali berjumlah 24, skor baik 18, skor cukup 0, skor kurang 0. Dari Gambar di atas, aktifitas guru mencapai total 42 persentase aktifitas mencapai 87,50 % dengan kualifikasi baik sekali.

b) Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan peneliti, maka aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Aspek yang diamati				
		Keaktifan	Kedisiplinan	Keantusiasan	Kerjasama	Ketuntasan
1	A	3	3	3	3	3
2	B	3	3	3	3	3
3	C	3	2	2	3	3
4	D	2	3	3	3	4
5	E	3	3	3	3	2
6	F	2	2	3	3	3
7	G	3	3	4	4	4
8	H	2	3	3	3	3
9	I	3	3	3	2	4
10	J	3	3	2	3	3
Jumlah		27	28	29	30	32
Rata-rata		2,7	2,8	2,9	3	3,2
Rata-rata Keseluruhan		2,92				

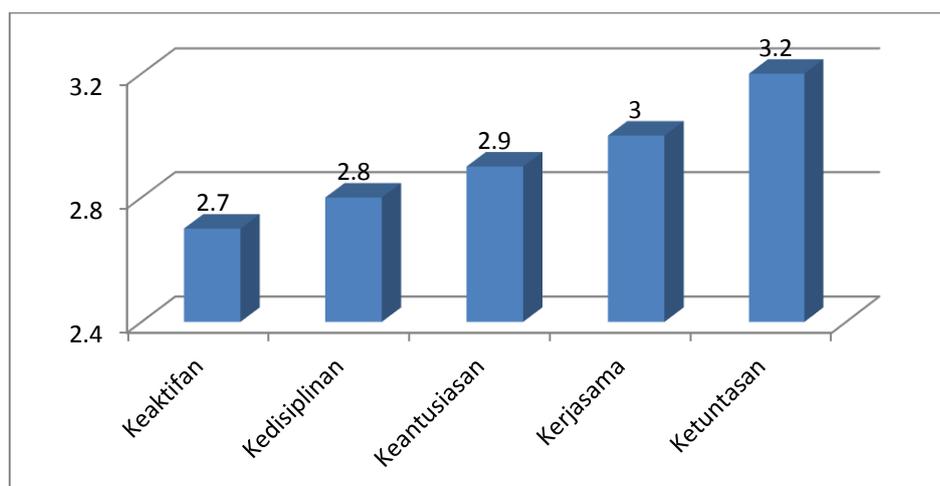
Keterangan :

4 = Baik Sekali
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang

Rata-rata :

3,1-4,0 = Baik Sekali
 2,3-3,0 = Baik
 1,6-2,2 = Cukup
 0-1,5 = Kurang

Data di atas dapat diperjelas dalam bentuk grafik di bawah ini :

**Gambar 4.10 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1**

Berdasarkan data di atas keaktifan rata-rata nilai 2,7 dengan kategori baik, kedisiplinan dengan nilai rata-rata 2,8 kategori baik, keantusiasan mendapat nilai rata-rata 2,9 dengan kategori baik, kerjasama mendapat nilai rata-rata 3 dengan kategori baik, dan ketuntasan mendapat rata-rata nilai 3,2 dengan kategori baik sekali.

Secara klasikal tingkat aktifitas siswa saat pembelajaran berlangsung baru mencapai baik dengan rata-rata 2,92.

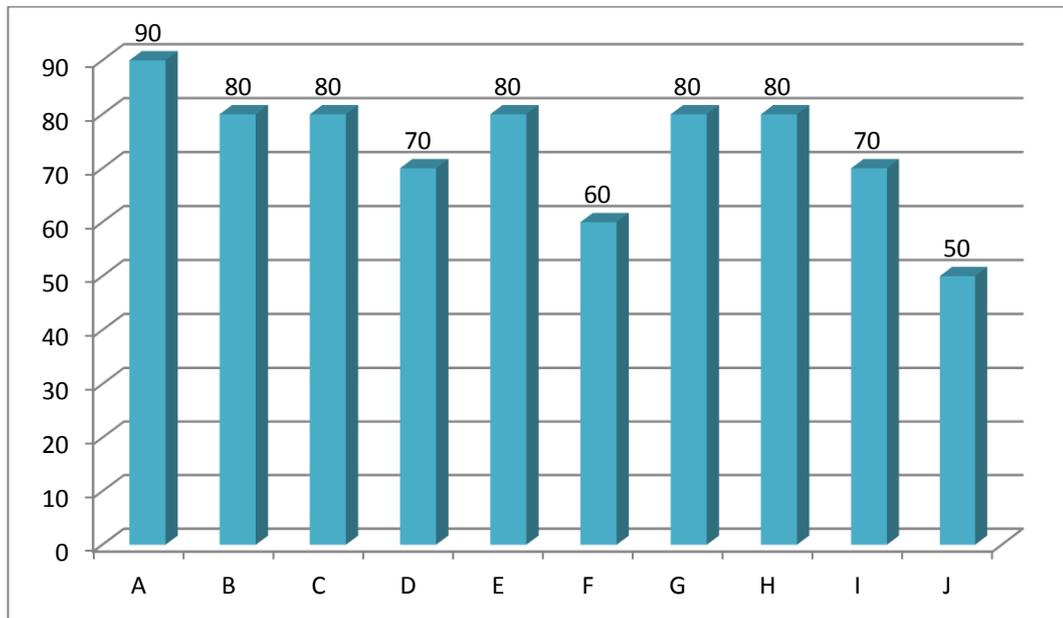
c) Hasil Belajar

Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

NO	Nama Siswa	Hasil Belajar		Ket
		Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas	
1	A	90	Tuntas	KKM: 65
2	B	80	Tuntas	
3	C	80	Tuntas	
4	D	70	Tuntas	
5	E	80	Tuntas	
6	F	60	Tidak Tuntas	
7	G	80	Tuntas	
8	H	80	Tuntas	
9	I	70	Tuntas	
10	J	50	Tidak Tuntas	
Jumlah		740		
Rata-rata		74		
Persentase Keberhasilan		80%		

Berdasarkan data tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut :



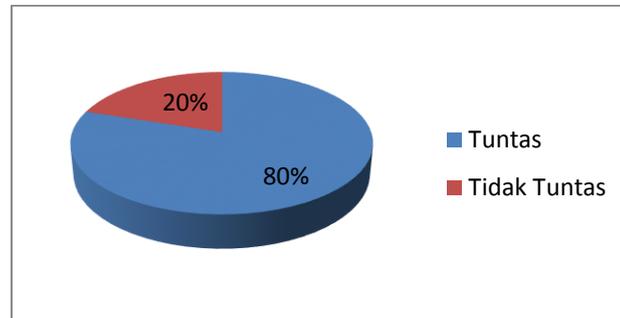
**Gambar 4.11 Hasil Belajar Siswa
Siklus II Pertemuan 1**

Berdasarkan tabel dan gambar hasil tes pada siklus II pertemuan 1 di atas dapat dinyatakan bahwa terdapat siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 90 sebanyak 1 anak, 5 Orang mendapat nilai 80, dan 2 anak yang mencapai nilai 70. Siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu 1 anak yang mendapat nilai 60, dan 1 anak mendapat nilai 50

Hasil belajar siswa kelas II SDN 2 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong mengalami peningkatan dibanding siklus II pertemuan 2. hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat

Hasil belajar siswa kelas II SDN 2 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong pada siklus II Pertemuan 1 dari 10 siswa terdapat 8 siswa yang telah memenuhi KKM sebesar 65 dengan persentasi 80% sedangkan siswa yang belum tuntas yaitu siswa yang nilainya belum mencapai nilai KKM 65 sebanyak 2 anak atau dengan persentasi 20%.

Adapun Gambar ketuntasan belajar siswa secara klasikal siklus II pertemuan 1 sebagai berikut :



Gambar 4.12 Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus II Pertemuan 1

b. Siklus II pertemuan 2

1) Skenario Pembelajaran

Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran. Apersepsi. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal

Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran, Apersepsi, Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Kegiatan Inti

Guru mengajak siswa menuju tempat wudhu guru menempelkan media gambar tentang kegiatan berwudhu. Setelah anak-anak siap menerima pelajaran

guru mulai menyampaikan materi berwudhu sambil mempraktikkan kegiatan berwudhu. Guru menunjuk salah satu siswa untuk mempraktikkan kegiatan berwudhu dengan panduan gambar. Selama kegiatan berwudhu sedang dilaksanakan siswa guru menyuruh siswa lain untuk memperhatikan sekaligus mengawasi dan membetulkan tatacara yang masih salah dilaksanakan siswa. Siswa diharuskan mengulang kembali latihan cara berwudhu yang baik untuk mencapai gerakan otomatis yang benar, dalam hal ini dilakukan sampai tiga kali pengulangan. Pengulangan yang ketiga kalinya atau terakhir guru siswa melaksanakan tanpa media gambar, guru melakukan evaluasi pada hasil belajar siswa, dengan lembar tes untuk kerja siswa. Evaluasi dilakukan pada saat melakukan kegiatan berwudhu yang ketiga kalinya

Kegiatan Akhir

Refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang syarat sah dan syarat wajib salat. Evaluasi

3) Hasil Observasi

a) Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilaksanakan saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Pada Siklus II pertemuan 2 konsentrasi observasi pada aktivitas guru dalam mengaplikasikan media gambar. Pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel dan Gambar berikut :

Tabel 4.13 Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

Siklus II	Tahap Pelaksanaan											
Parameter	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Nilai	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3
Jumlah	43											
Persentasi	89,58% (Sangat Baik)											

Keterangan**Kualifikasi Persentasi :**

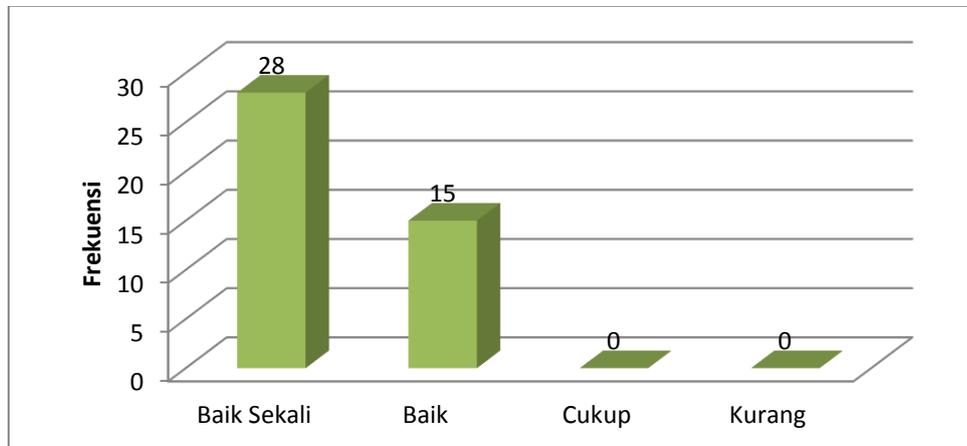
- 76 – 100 % = Baik sekali
 56 – 75 % = Baik
 40 – 55 % = Cukup
 00 – 39 % = Kurang

$$\text{Persentasi Aktivitas} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan Parameter :

- Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran (4)
- Apersepsi (4)
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai (3)
- Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus (4)
- Guru membagi siswa dalam kelompok heterogen (4)
- Guru mengajak siswa menuju tempat wudhu guru menempelkan media gambar tentang kegiatan berwudhu. Setelah anak-anak siap menerima pelajaran guru mulai menyampaikan materi berwudhu sambil mempraktekkan kegiatan berwudhu (3)
- Guru menunjuk salah satu siswa untuk mempraktekkan kegiatan berwudhu dengan panduan gambar (3)
- Selama kegiatan berwudhu sedang dilaksanakan siswa guru menyuruh siswa lain untuk memperhatikan sekaligus mengawasi dan membetulkan tatacara yang masih salah dilaksanakan siswa (3)
- Siswa diharuskan mengulang kembali latihan cara berwudhu yang baik untuk mencapai gerakan otomatis yang benar, dalam hal ini dilakukan sampai tiga kali pengulangan (4)
- Pengulangan yang ketiga kalinya atau terakhir guru siswa melaksanakan tanpa media gambar, guru melakukan evaluasi pada hasil belajar siswa, dengan lembar tes untuk kerja siswa. Evaluasi dilakukan pada saat melakukan kegiatan berwudhu yang ketiga kalinya (4)
- Refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dijalani (4)
- Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang praktek berwudhu (3)

Berikut disajikan grafik aktivitas guru pada siklus II Pertemuan 2:



Gambar 4.13 Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

Gambar di atas menunjukkan aktifitas guru dalam menerapkan Media gambar terbagi dalam 4 klasifikasi yaitu skor baik sekali berjumlah 28, skor baik 15, skor cukup 0, skor kurang baik 0. Dari Gambar di atas, aktifitas guru mencapai total 43 persentase aktifitas mencapai 89,58% dengan kualifikasi sangat baik.

b) Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan peneliti, maka aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Aspek yang diamati				
		Keaktifan	Kedisiplinan	Keantusiasan	Kerjasama	Ketuntasan
1	A	4	4	3	4	4
2	B	3	3	4	4	3
3	C	4	3	3	4	4
4	D	4	3	3	3	3
5	E	3	4	4	4	3
6	F	3	3	3	3	3
7	G	4	3	3	3	4
8	H	3	4	4	4	3
9	I	3	3	4	3	3
10	J	3	3	3	3	3
Jumlah		34	33	34	35	33
Rata-rata		3,4	3,3	3,4	3,5	3,3
Rata-rata Keseluruhan		3,38				

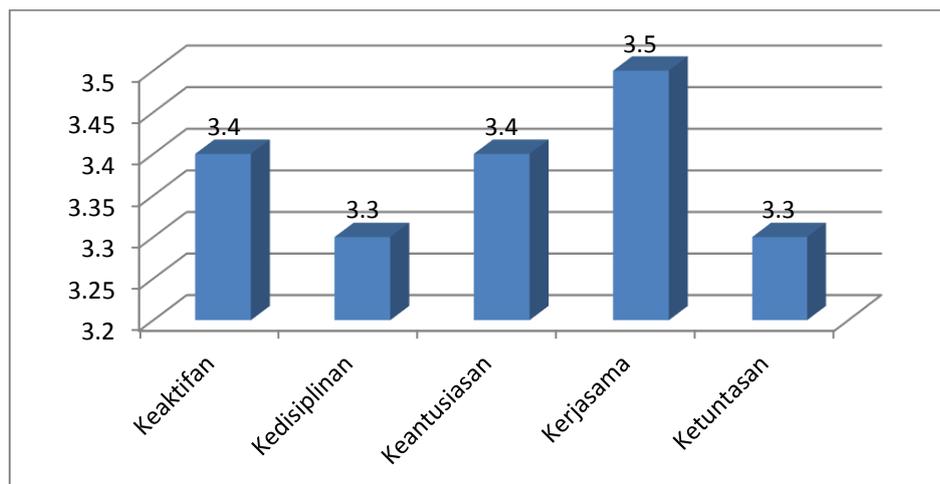
Keterangan :

4 = Baik Sekali
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang

Rata-rata :

3,1-4,0 = Baik Sekali
 2,3-3,0 = Baik
 1,6-2,2 = Cukup
 0-1,5 = Kurang

Data di atas dapat diperjelas dalam bentuk grafik di bawah ini :

**Gambar 4.14 Aktivitas Siswa Siklus II**

Berdasarkan data di atas keaktifan rata-rata nilai 3,4 dengan kategori sangat baik, kedisiplinan dengan nilai rata-rata 3,3 kategori sangat baik, keantusiasan mendapat nilai rata-rata 3,4 dengan kategori sangat baik, kerjasama mendapat nilai rata-rata 3,5 dengan kategori sangat baik, dan ketuntasan mendapat rata-rata nilai 3,3 dengan kategori sangat baik.

Secara klasikal tingkat aktifitas siswa saat pembelajaran berlangsung mencapai rata-rata 3,38 dengan kualifikasi sangat baik.

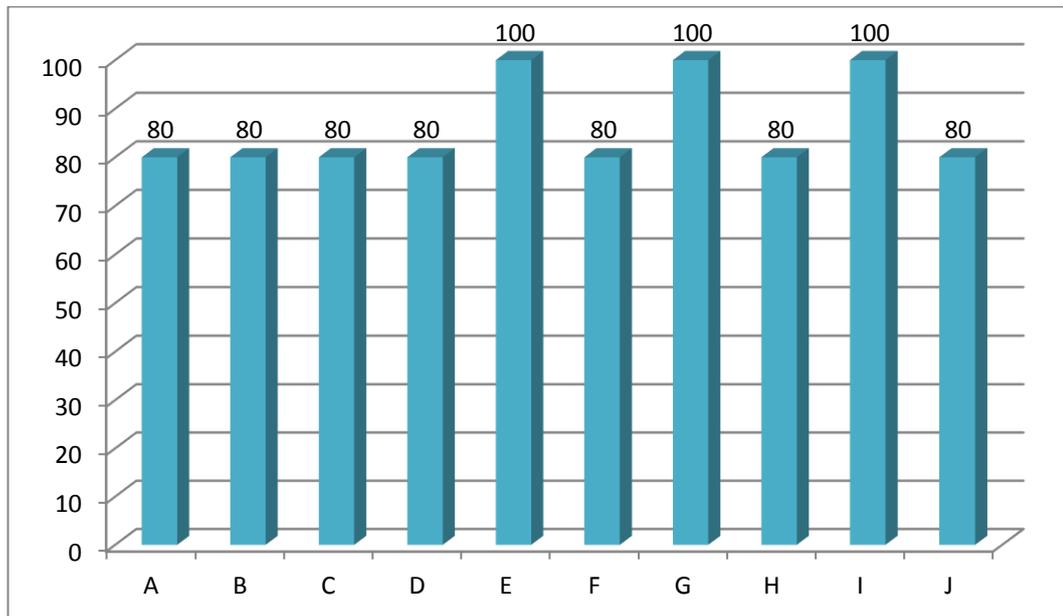
c) Hasil Belajar

Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

NO	Nama Siswa	Hasil Belajar		Ket
		Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas	
1	A	80	Tuntas	KKM: 65
2	B	80	Tuntas	
3	C	80	Tuntas	
4	D	80	Tuntas	
5	E	100	Tuntas	
6	F	80	Tuntas	
7	G	100	Tuntas	
8	H	80	Tuntas	
9	I	100	Tuntas	
10	J	80	Tuntas	
Jumlah		860		
Rata-rata		86		
Persentase Keberhasilan		100%		

Berdasarkan data tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut :



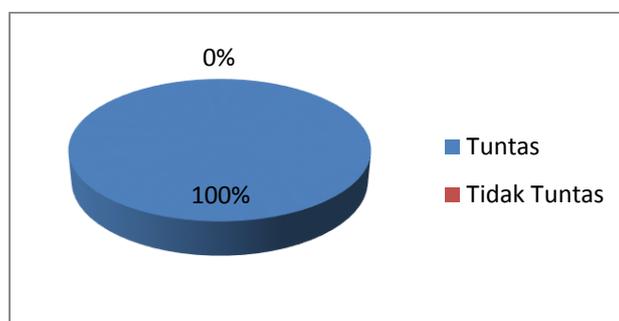
**Gambar 4.15 Hasil Belajar Siswa
Siklus II Pertemuan 1**

Berdasarkan tabel dan gambar hasil tes pada siklus II pertemuan 2 di atas dapat dinyatakan bahwa terdapat siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 100 sebanyak 3 anak, 7 Orang mendapat nilai 80. Tidak ada siswa yang belum tuntas.

Hasil belajar siswa kelas II SDN 2 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong mengalami peningkatan dibanding sebelum diterapkan media gambar.

Hasil belajar siswa kelas II SDN 2 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong pada siklus II Pertemuan 2 dari 10 siswa terdapat 10 siswa yang telah memenuhi KKM sebesar 65 dengan persentasi 100% sedangkan siswa yang belum tuntas yaitu siswa yang nilainya belum mencapai nilai KKM 65 tidak ada.

Adapun Gambar ketuntasan belajar siswa secara klasikal siklus II pertemuan 2 sebagai berikut :



Gambar 4.16 Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus II Pertemuan 2

d. Refleksi

Tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada materi praktik berwudhu dengan menerapkan media gambar. oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi praktik berwudhu.

Pada siklus II secara klasikal pembelajaran sudah tuntas karena 10 dari 10 siswa yang memenuhi nilai KKM yaitu 75 dengan persentasi ketuntasan klasikal mencapai 100% sudah memenuhi ketuntasan minimal yaitu 75%.

Siswa sudah terbiasa dengan penerapan media gambar karena mereka belum pernah melaksanakan sebelumnya dimana rata-rata aktivitas siswa 3,38 (sangat baik).

Kemampuan guru dalam menerapkan media gambar pada siswa Kelas II SDN 2 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong sudah termasuk sangat baik dengan mencapat persentasi 89,58% dengan kategori sangat baik.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dari siklus I sampai siklus II semakin meningkat. pada siklus I Pertemuan 1 60,42% yang tergolong baik, meningkat menjadi 75% dengan kualifikasi baik pada siklus I pertemuan 2. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 87,5% yang tergolong sangat baik, dan pada siklus II pertemuan 2 menjadi 89,58% dengan kualifikasi sangat baik

Aktivitas guru meningkat disebabkan adanya refleksi tentang hal-hal yang kurang dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya dan ditingkatkan pada pertemuan berikutnya.

Tiap komponen yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran sangatlah berperan bagi tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Oleh sebab itu maka sangatlah penting bagi guru untuk selalu memperhatikan dan melaksanakan apa yang seharusnya terlaksana dalam pembelajaran tersebut. banyak kegiatan yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran, sebab pengajaran adalah suatu sistem yang melibatkan sejumlah komponen pengajaran dan semua komponen tersebut saling berkaitan dan saling menunjang dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara individu dalam kegiatan kemampuan berbicara dari dilihat dari keaktifan, kedisiplinan, keantusiasan, kerjasama, dan ketuntasan.

Aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus II semakin meningkat. pada

siklus I pertemuan 1 yaitu rata-rata 2,06 yang tergolong cukup, meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 2,28 yang tergolong baik. Pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 2,92 yang tergolong baik, kemudian pada siklus II pertemuan 2 menjadi 3,38 dengan kualifikasi sangat baik.

Meningkatnya aktivitas siswa mengikuti kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan pendapat peningkatan aktivitas siswa tersebut didukung oleh pendapat Aqib "Belajar adalah proses perubahan di dalam manusia. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan, maka tidaklah dapat dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses pembelajaran". itu berarti perubahan aktifitas siswa dari cukup baik menjadi sangat baik merupakan salah satu hasil dari proses pembelajaran.

Metode gambar sangat penting dalam pembelajaran Fiqih pada materi praktik berwudhu. Materi pembelajaran Fiqih tentang shalat merupakan pembelajaran yang membosankan diajarkan dengan ceramah. Selain itu siswa sering bosan atau tidak menarik dengan pembelajaran yang hanya menggunakan model pembelajaran klasikal yang tidak ada variasi, sehingga siswa menjadi pasif dan tidak termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu metode gambar menjadi sebuah motivasi bagi siswa untuk belajar secara aktif, karena mereka diberi waktu dan kesempatan untuk mempraktekkan secara langsung sehingga lebih mereka akan dapat menggunakan daya pikir dengan lebih baik, karena dengan pengajaran yang baik maka akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya.

Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan murid untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar. Selain itu murid langsung

mengetahui prestasinya

3. Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siklus I pertemuan 1 mencapai ketuntasan 60%, meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 70%. Siklus II pertemuan 1 ketuntasan klasikal menjadi 80% dan pada siklus II pertemuan 2 menjadi 100%. Dengan demikian siswa Kelas II SDN 2 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong untuk materi pelajaran praktik berwudhu menunjukkan ketuntasan karena sudah mencapai diatas 85%. Berdasarkan data hasil belajar pada siklus I dan II terjadi peningkatan hasil belajar siswa Kelas II SDN 2 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. Hal ini menunjukkan bahwa dengan metode gambar maka hasil belajar siswa pada materi praktik berwudhu dapat meningkat.

Dengan menerapkan pembelajaran dengan metode gambar maka bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam ingatan murid, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan media gambar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran meningkat. Aktivitas guru siklus I siklus I 60,42% yang tergolong baik pada awal siklus I pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu 89,58% yang tergolong sangat baik.
2. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam aktivitas pembelajaran. Aktivitas siswa pada siklus I 2,06 yang tergolong cukup, meningkat pada siklus II menjadi 3,38 yang tergolong sangat baik
3. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar pada konsep praktik berwudhu siswa kelas II SDN 2 Kalahang Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong Kabupaten Tabalong. Peningkatan hasil belajar siklus II dimana ketuntasan klasikal 60% meningkat menjadi 100% pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan di lapangan, dan telah disimpulkan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan keterampilan mengajar.

2. Bagi Kepala Sekolah melalui hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu solusi dalam memberikan pembinaan bagi guru-guru di sekolah.
3. Bagi Komite Sekolah diharapkan agar lebih meningkatkan peran serta dalam dunia pendidikan dan memberikan masukan-masukan positif agar penelitian pendidikan lebih ditingkatkan.
4. Bagi Pembaca agar dapat menjadi acuan dan bahan referensi untuk melaksanakan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Munawwir. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Cet Ke-4, Surabaya: Pustaka Pustaka Progressif, 1997
- Abdu al-Rahman al-Jaziri, *Silsilah-Arba'an*. Juz 1, Mesir: Dar al-Fikr, 1996
- Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Minhaj Al-Shahih Muslim*, Daar Al-Fikr: Beirut, 1995
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007
- Arief Sukadi dan Radikun, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: PT Mediatama Sarana Perkasa, 1998.
- Das Salirawati, 2006, *Media Kartu Sebagai Sarana Belajar Kimia Secara Mudah*, Makalah Tidak Diterbitkan
- DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka, 2001
- Dewi Salma, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004
- Dr. Tola Burhanuddin, M.A. & Drs. Fahmi, *Standar Penilaian di Kelas*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2003
- Imam Supadi. *Efektivitas Penggunaan Media Pengajaran dalam Hubungan dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta; IKIP Yogyakarta. 2002
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: C.V. Sinar Baru, 1990
- Oemar Hamalik (2005) *Media Pendidikan*. Bandung : Alumni.
- Sadiman Arief S. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali, 2003
- Sagiran. *Mukjizat Gerakan Shalat*. Qultummedia: Jakarta, 2007
- Sulaiman, Amir Hamzah, *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta : PT Gramedia, 2001
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Wahbah al-Zuhaili, *Al-Fiqh al-Islami wa Adilatuhu*, Mesir: Daar al-Fikri, 1998